

04. Pemberdayaan Kelompok PKK “Putri Ayu” Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Sidoarjo Melalui Implementasi Pengolahan Abon dan Dendeng Kluwih

by Rosida Rosida

Submission date: 12-Jan-2021 11:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1486133035

File name: 04._Pemberdayaan_kel_PKK_Putri_Ayu.pdf (230.91K)

Word count: 2198

Character count: 13930

Pemberdayaan Kelompok PKK “Putri Ayu” Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Sidoarjo Melalui Implementasi Pengolahan Abon dan Dendeng Kluwih

Rosida, A.Y.T.Putra

Staf Pengajar Prodi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik,
UPN Veteran Jawa Timur

Email: rosidaupnjatim@gmail.com

Abstrak - Desa Terung Wetan merupakan salah satu desa yang penduduknya banyak menanam tanaman kluwih. Hingga saat ini kluwih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dan hanya diolah menjadi sayur untuk makanan sehari-hari. Padahal kluwih berpotensi untuk diolah dan dikembangkan menjadi produk yang bernilai ekonomis dan tahan lama, misalnya abon dan dendeng kluwih. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penduduk dalam pengolahan kluwih menjadi abon dan dendeng yang murah, higienis, tahan lama dan disukai konsumen serta memperkenalkan cara pengemasan dan pemasaran produk yang baik dalam menunjang pengembangan produk olahan kluwih untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode yang dipakai adalah penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan abon dan dendeng kluwih, metode pengemasan dan strategi pemasarannya.

Kata Kunci: abon, dendeng, kluwih, Terung Wetan, Krian

Abstract - Terung Wetan is a village whose people had planted breadfruit tree. Until now, breadfruit has not used optimally by people and only been processed as vegetable for meal. Whereas breadfruit can potentially be processed and developed into product which had economical value and long shelf-life , such as shredded meat-like (=abon), jerked meat-like (=dendeng). The aim of this community service were to improve knowledge and skill of the people in breadfruit processing as shredded meat-like and jerked meat-like, which had cheap, hygiene, long shelf-life and preferred by consumer and to intruduce a good packaging and marketing of the product in order to develop breadfruti product and to increase society income. The methods used in this program were socialization and training in making : shredded meat-like and jerked meat-like, packaging technique and marketing strategy.

Keywords : shredded meat-like, jerked meat-like, breadfruit

1. PENDAHULUAN

Desa Terung Wetan, merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah barat Kota Sidoarjo. Wilayah desa Terung Wetan merupakan daerah pemukiman, persawahan, ladang dan perkebunan. Desa Terung Wetan merupakan penghasil padi, jagung, tebu, kelapa dan hasil perkebunan lainnya. Kluwih merupakan salah satu komoditas pertanian di Desa Terung Wetan. Hingga saat ini, kluwih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat desa Terung Wetan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya [1], kluwih dapat diolah produk abon kluwih sehingga nilai ekonomi dan gizinya meningkat. Dengan perlakuan proporsi kluwih:daging ayam 60:40, akan menghasilkan abon dengan kadar lemak (64,21%), kadar serat kasar (4,432%), dan kadar protein (10,827%). Selain itu kluwih dapat dibuat menjadi dendeng kluwih dengan penambahan udang. Proporsi udang: kluwih 70:30

menghasilkan produk dendeng kluwih yang paling disukai oleh panelis [2].

Permasalahan yang dihadapi penduduk desa adalah hingga saat ini, kluwih dijual dalam keadaan mentah atau hanya diolah menjadi sayur untuk makanan sehari-hari. Padahal kluwih dapat diolah menjadi berbagai macam produk yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, sehingga hasil penjualan olahan kluwih dapat digunakan sebagai tambahan pendapatan keluarga dan menjadi salah satu usaha peningkatan ekonomi masyarakat Desa Terung Wetan. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 19, usaha pemberdaya² di sumber daya manusia dapat dilakukan dengan membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk berbahan dasar kluwih diharapkan mampu meningkatkan perekonomian

masyarakat desa [3]. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat penerapan riset bagi masyarakat (RISMA) akan dilaksanakan pelatihan dan pengembangan produk abon dan dendeng kluwih di Desa Terung Wetan, Krian, Sidoarjo. Mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini adalah kelompok PKK “Putri Ayu” Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Sidoarjo.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan program pengabdian masyarakat RISMA berbasis inovasi produk olahan kluwih sebagai komoditas unggulan di Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Sidoarjo. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat RISMA ini adalah : meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penduduk dalam pengolahan kluwih menjadi abon dan dendeng serta memperkenalkan cara pengemasan dan pemasaran produk yang baik dalam menunjang pengembangan produk olahan kluwih untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Desa terung wetan terletak di sebelah selatan-timur kecamatan Krian. Sebagian besar lahan di Desa Terungwetan selain berupa pemukiman, juga sawah dan ladang (sekitar 84 ha) yang sebagian besar ditanami padi, tebu, jagung, ketela pohon, dan lain-lain. Mata pencaharian utama masyarakat desa Terung wetan yaitu petani (246 orang), karyawan swasta (136 orang), sedangkan ibu-ibu terutama menjadi ibu rumah tangga [4].

Di desa Terung Wetan terdapat kelompok PKK “Putri Ayu” yang anggotanya adalah ibu-ibu desa Terung Wetan. Aktifitas kelompok PKK “Putri Ayu” desa Terung Wetan antara lain melakukan pertemuan secara rutin antara pengurus dan anggota dengan aktivitas arisan, penyuluhan dan simpan-pinjam. Pertemuan kelompok PKK “Putri Ayu” dapat menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan ketrampilan anggotanya sehingga sebagai ibu rumah tangga dapat mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan adalah pelatihan produk olahan berbahan dasar kluwih. Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan produk abon dan dendeng kluwih menjadi sangat menarik untuk diajarkan dan dilatihkan bagi kelompok PKK “Putri Ayu” desa Terung Wetan karena hingga saat ini warga belum memiliki pengetahuan mengolah kluwih menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan tahan lama.

Di desa Terung Wetan terdapat kelompok PKK “Putri Ayu” yang anggotanya adalah ibu-ibu desa Terung Wetan.. Kelompok PKK “Putri Ayu” dapat menjadi salah satu wadah untuk

mengembangkan ketrampilan anggotanya sehingga sebagai ibu rumah tangga dapat mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan produk olahan kluwih seperti abon dan dendeng menjadi sangat menarik untuk diajarkan dan dilatihkan bagi kelompok PKK “Putri Ayu” desa Terung Wetan karena hingga saat ini warga belum memiliki pengetahuan mengolah kluwih menjadi produk yang mempunyai ekonomi lebih tinggi. Ketrampilan untuk mengemas produk, dan mengembangkan metode pemasaran juga akan dilakukan Harapannya dengan semua kegiatan ini akan tumbuh usaha baru di desa, berbasis produk olahan abon kluwih sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan khususnya bagi ibu-ibu anggota Kelompok PKK “Putri Ayu”

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Risma di Desa Terung Wetan Kecamatan krian meliputi koordinasi permasalahan dan kegiatan pelaksanaan. Kegiatan koordinasi permasalahan dilakukan untuk merumuskan masalah apa saja yang terdapat dalam pengolahan produk pangan berbahan dasar kluwih. Sedangkan pada kegiatan pelaksanaan dilakukan pemberian materi kepada kelompok PKK “Putri Ayu” dengan metode ceramah dan praktek.

Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan penyuluhan dan pendampingan pengolahan produk abon dan dendeng kluwih.

Kegiatan Penyuluhan/pelatihan

Metode yang dilakukan pada kegiatan penyuluhan/pelatihan meliputi metode ceramah, yaitu yaitu pemberian teori dasar dalam pembuatan abon dan dendeng kluwih yang mempunyai cita rasa yang baik, mempunyai daya awet tinggi dan disukai konsumen sehingga dapat meningkatkan daya jual produk dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan metode praktek, yaitu memberikan pelatihan yang ditekankan pada keterampilan masyarakat dalam pembuatan abon dan dendeng kluwih yang higienis dengan pengemasan yang baik sehingga produk awet dan mempunyai daya jual yang baik. Prosedur pembuatan abon dan dendeng kluwih dilakukan sebagai berikut [5]

1. Rebus kluwih yang telah dipotong-potong selama ± 20 menit.
2. Hancurkan kluwih dan daging ayam.
3. Haluskan bawang merah, bawang putih, ketumbar, merica, lengkuas, garam, gula merah.
4. Tumis bumbu, kemudian tambahkan santan dan hancuran kluwih dan daging ayam
5. Aduk hingga rata hingga air menyusut, masak dengan api sedang.

6. panaskan minyak goreng diatas penggorengan, goreng adonan abon dengan menggunakan api kecil hingga kering berwarna kecoklatan.
7. Setelah kering angkat dan biarkan minyak menetes, pres abon untuk menghilangkan minyak.

Prosedur Pembuatan Dendeng Kluwih

1. Rebus kluwih yang telah dipotong-potong selama ± 20 menit.
2. Hancurkan kluwih dan daging ayam.
3. Haluskan bawang merah, bawang putih, ketumbar, merica, lengkuas, garam, gula merah.
4. Campurkan hancuran kluwih, daging ayam, tepung beras, agar-agar dan bumbu-bumbu.
5. Ratakan diatas loyang yang telas dialasi plastik.
6. Keringkan dalam alat pengering atau oven.
7. Setelah kering dendeng dapat digoreng untuk dimakan atau dikemas dalam plastik

Kegiatan pendampingan/monitoring

Kegiatan ini dilakukan untuk keberlanjutan kegiatan usaha dilakukan pendampingan pada masyarakat mulai dari pembuatan abon dan dendeng kluwih hingga dapat memasarkan produk ke pasaran. Materi pelatihan secara umum meliputi pemahaman teori dan kemampuan keterampilan, antara lain:

- a. Pembuatan abon dan dendeng kluwih
- b. Pengemasan produk untuk meningkatkan daya awet dan daya jual produk [6]
- c. Pemberian informasi analisis finansial usaha
- d. Strategi pemasaran produk yang baik

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi Kluwih yang melimpah di Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo merupakan keunggulan tersendiri bagi penduduk desa yang ingin meningkatkan keterampilan dan penghasilan keluarga. Kluwih yang biasanya hanya diolah menjadi sayur dapat dijadikan produk abon dan dendeng yang mempunyai daya simpan yang lama dan dapat menjadi produk unggulan di Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil program pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan bahwa respon ibu-ibu PKK Putri ayu dan masyarakat Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo sangat baik dan antusias untuk proaktif mengikuti program dalam semua kegiatan selama penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap awal dilakukan koordinasi kegiatan dengan wakil masyarakat Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Setelah memperoleh ijin dari pihak terkait, dan ditentukan waktu dan tempat

pelaksanaan program serta mengidentifikasi kebutuhan. Waktu pelaksanaan program ini sesuai dengan waktu pertemuan PKK Putri Ayu, sehingga tidak mengganggu pekerjaan dan peserta penyuluhan dapat mengerti akan program yang dijelaskan oleh penyuluh tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota PKK Putri Ayu Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, sehingga mereka memiliki ketrampilan dalam mengolah kluwih menjadi produk inovasi abon nabati yang bernilai ekonomis tinggi.

Tahap pelatihan dilaksanakan setelah pemberian materi program. Pada tahap ini mula-mula dilakukan demo pembuatan produk abon dan dendeng kluwih dan diharapkan semua peserta dapat memahami dan menguasai materi program. Tahap pendampingan/evaluasi, dilakukan 2 bulan setelah tahap pelatihan. Pada kegiatan ini peserta belajar mempraktekkan sendiri cara pengolahan abon dan dendeng kluwih untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan mitra dalam mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat.

Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan produk abon dan dendeng kluwih (Gambar 1).



Gambar 1 Demo Pembuatan abon kluwih

Setelah kegiatan pelatihan juga dilakukan kegiatan pendampingan sampai masyarakat dapat mengemas dan memasarkan produk abon dan dendeng kluwih. Produk yang telah dikemas dan desain label pada kemasan produk abon dan dendeng kluwih dapat dilihat pada Gambar 2.

Pada penyuluhan tersebut juga dilakukan serah terima alat, mesin penggiling (Meat chopper), mesin pengemas (*sealer*) dan mesin peniris minyak (*spinner*), yang diterima oleh ibu ketua PKK Putri ayu Desa Terung Wetan (Gambar 3). Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan sebulan setelah pelatihan sampai masyarakat dapat membuat sendiri produk abon dan dendeng kluwih.



Gambar 2 Kemasan dan Label Produk Abon Kluwih



Gambar 3 Serah terima alat penggiling, pengemas dan peniris minyak

Berdasarkan hasil pengamatan pada program pendampingan dapat disimpulkan masyarakat dapat memproduksi dan menghasilkan abon dan dendeng kluwih dengan kualitas yang baik. Pada saat ini dilakukan lomba pengolahan abon dan dendeng kluwih, pada empat kelompok dasa wisata, untuk menilai inovasi dan ketrampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah, mengemas, dan memasarkan produk kepada sesama anggota PKK. Anggota PKK yang lain antusias mencoba dan membeli produk yang dihasilkan. Sebagai insentif, dilakukan pemberian hadiah berupa sembako kepada kelompok yang paling inovatif dan terampil membuat abon dan dendeng kluwih. Selanjutnya produk abon dan dendeng kluwih dapat diproduksi sendiri dan dijual ke warung-warung sehingga dapat menambah penghasilan bagi keluarga di Desa Terung Wetan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program pengabdian pada masyarakat RISMA maka dapat disimpulkan anggota PKK Putri Ayu Desa Terung Wetan sudah terampil dan inovatif dalam mengolah abon dan dendeng kluwih, terbukti ibu-ibu anggota PKK Putri Ayu mengikuti penyuluhan dan mengajukan banyak pertanyaan seputar pengolahan dan pengemasan produk.

Pada saat demonstrasi pembuatan abon dan dendeng kluwih jagung, ibu-ibu ikut berpartisipasi membuat produk dan pada saat pendampingan, ibu-ibu berpartisipasi mengikuti lomba pengolahan abon dan dendeng dan dapat mengemas produk dengan baik. Sedangkan peserta yang lain ikut mencicipi dan membeli produk hasil olahan abon dan dendeng kluwih. Sehingga kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini dapat mendorong dan mendukung mitra untuk menciptakan dampak yang positif bagi kesejahteraan, kemandirian dan peningkatan produktivitas masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM UPN Veteran Jawa Timur yang telah memberikan Hibah Program Penerapan Riset bagi Masyarakat (RISMA) sehingga tim pengusul dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di desa Terung Wetan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arifandi, R. 2013. Dendeng Restrukturisasi Kaya Serat Dari Daging Dan kluwih Denganna-Alginat Sebagai Bahan Pengikat. Skripsi. F. Teknik. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- [2]. Saputri, M.S. 2013. Pengaruh Proporsi Udang Dan kluwih Dan Penambahan Kunyit Terhadap Mutu Abon Udang. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- [3]. UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- [4]. Data Monografi Desa Terungwetan, Semester II (Juli-Desember) 2012. <http://sid.sidoarjojab.go.id/krian-Terungwetan/index.php/first/kategori/5>. Diakses pada 3-2- 2019
- [5]. Astawan, M dan M.W. Astawan. 1991. Teknologi Pengolahan Nabati Tepat Guna. Akademika Presindo, Jakarta.
- [6]. Syarief, R dan A. Irawati. 1989. Teknologi Pengemasan Bahan Pangan. PT Medyatama Sarana Perkasa, Jakarta.

04. Pemberdayaan Kelompok PKK “Putri Ayu” Desa Terung Wetan, Kecamatan Krian, Sidoarjo Melalui Implementasi Pengolahan Abon dan Dendeng Kluwih

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

4%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

3

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Dian Nuswantoro

Student Paper

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off